

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Desain Kegiatan Ekstrakurikuler Perkusi

Secara keseluruhan penelitian ini telah berjalan sesuai dengan perencanaan kegiatan yang telah dibuat, mengimplementasikan media berbasis lingkungan sebagai media pembelajaran ekstrakurikuler perkusi di SDI Al-Azhar 36 Bandung. Sebelumnya kegiatan ekstrakurikuler perkusi tidak dapat berjalan maksimal karena keterbatasan alat musik. Melalui tema Kegiatan “Aku dan Lingkunganku” siswa mencari alat musik dari lingkungan sekolah, siswa mencari cara membunyikan benda yang mereka temukan, siswa mengklasifikasi jenis suaranya, dan menemukan ide untuk membuat komposisi karya.

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan Kegiatan ini terlalu singkat, sehingga penyampaian materi terlalu cepat. Desain kegiatan ini dikembangkan hanya untuk empat kali pertemuan karena alokasi jadwal untuk ekstrakurikuler perkusi di SDi Al-Azhar 36 Bandung hanya empat pertemuan. Tahapan pembelajaran yang terstruktur pada kegiatan ini, memudahkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran yang dikembangkan berpusat pada siswa. Oleh karena itu siswa dapat terlihat aktif dan mampu menciptakan karya musik.

Lingkungan belajar sangat mempengaruhi proses pembelajaran, untuk itu desain dilaksanakan dalam ruangan khusus, agar siswa dapat berkonsentrasi merasakan bunyi dari benda di lingkungannya. Jika dilakukan di tempat yang bising akan mengganggu siswa mengidentifikasi karakter suara lembut.

2. Implementasi

Implementasi kegiatan ekstrakurikuler mengalami hambatan dalam hal ruang belajar dan waktu. Tidak tersedianya ruang belajar pada waktu yang terjadwal baik, telah menimbulkan hambatan. Siswa kurang dapat berkonsentrasi saat proses identifikasi karakter bunyi benda-benda di lingkungannya. Jumlah waktu empat kali pertemuan yang terbatas, masih terganggu oleh kegiatan lain yang dilakukan sekolah. Dampaknya implementasi kegiatan ekstrakurikuler terhenti selama tiga minggu, akibatnya sebagian siswa lupa karya musik yang mereka ciptakan sebelumnya.

3. Hasil

Perkembangan keseluruhan kegiatan ekstrakurikuler perkusi di SDI Al-Azhar 36 Bandung berhasil dilaksanakan, berdasarkan realita yang terjadi. Ketercapaian kegiatan ekstrakurikuler terlihat dari keberhasilan siswa membuat karya perkusi mereka sendiri. Kegiatan ini membuat siswa lebih kreatif dengan menemukan sendiri alat musik dari lingkungan, menemukan cara memainkan alat musiknya sendiri, serta menggali ide mereka untuk membuat karya musiknya. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler perkusi mendapatkan perubahan sikap kearah positif, seperti lebih menghargai lingkungan dan dapat bekerjasama dengan temannya. Hal yang disayangkan adalah banyak siswa yang memiliki potensi musikal namun tidak bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dari awal sampai akhir, karena banyaknya kegiatan yang diselenggarakan sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler perkusi dengan memanfaatkan media berbasis lingkungan sesungguhnya bisa dijalankan dengan baik jika manajemen waktu untuk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah lebih baik lagi dan tersedia sarana belajar yang mendukung.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Kombinasi pendekatan saintifik dan kooperatif yang dilakukan secara bergantian : dimulai dari saintifik, kombinasi dengan kooperatif, lalu diakhiri dengan kooperatif mampu mengembangkan kreativitas siswa. Hal itu membuktikan bahwa pendekatan saintifik dan kooperatif dapat dikombinasikan dalam desain pembelajaran musik bagi siswa SD.

2. Implikasi Untuk SDI Al-Azhar 36 Bandung

Dari hasil penelitian di lapangan peneliti berharap adanya perbaikan jadwal untuk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, dan diberikan sarana yang khusus, tidak dicampurkan dengan kegiatan lain, sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

3. Implikasi Untuk SD Lainnya

Untuk sekolah lain yang akan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler perkusi, diharapkan waktu pembelajaran lebih terencana, setidaknya delapan kali pertemuan. Agar proses pembentukan karya siswa lebih bisa dieksplorasi. Memberikan siswa kesempatan untuk mempertunjukkan hasil karya musiknya pada acara sekolah. Memiliki tempat yang khusus untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler perkusi. adanya pertunjukan khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler, agar siswa memiliki motivasi dalam berkarya seni.

C. Rekomendasi

Dari hasil data yang peneliti temukan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler perkusi dengan pemanfaatan media berbasis lingkungan di SDI Al-Azhar 36 Bandung dapat direkomendasikan sebagai berikut:

1. Rekomendasi Untuk Penelitian lanjutan

Desain kegiatan perkusi dengan memanfaatkan media berbasis lingkungan terbukti bisa bermanfaat dalam dunia pendidikan yang memiliki keterbatasan alat musik. dan bisa memupuk kreativitas siswa. Kegiatan ini mampu membentuk perubahan karakter siswa kearah yang positif. Untuk peneliti lanjutan dapat dilakukan kegiatan dalam jumlah waktu lebih panjang, agar hasil karya siswa lebih bermutu.

2. Rekomendasi untuk SDI Al-Azhar 36 bandung

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus didukung penuh oleh pihak sekolah, dan ada manajemen ekstrakurikuler. Penyediaan tempat dan fasilitas harus mendukung, karena tempat pembelajaran adalah faktor penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan yang telah dibuat. Kegiatan yang berbeda-beda dalam satu aula akan saling mengganggu. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan manajemen waktu dan fasilitas terkait ragam ekstrakurikuler di SDi Al-Azhar 36 Bandung.